

IHSG

5.374,17

+30,75 (+0,58%)

MNC36

295,33

+2,86 (+0,98%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|--------------------|------------------------------|
| Volume | 5,0 |
| Value | 6,3 |
| Market Cap. | 5.358 |
| Average PE | 19,3 |
| Average PBV | 2,1 |
| High—Low (Yearly) | 5.374—4.323 |
| USD/IDR | 12.755 |
| Support—Resistance | 46 (-0,36%) 5.358 - 5.420 |

GLOBAL MARKET (13/02)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 18.019,35 | +46,97 | +0,26 |
| NASDAQ | 4.893,84 | +36,22 | +0,75 |
| NIKKEI | 17.913,36 | -66,36 | -0,37 |
| HSEI | 24.682,54 | +260,39 | +1,07 |
| STI | 3.426,22 | +7,05 | +0,21 |

COMMODITIES PRICE (13/02)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|--------|-------|
| Nymex/barrel | 52,78 | +1,57 | +3,07 |
| Batubara US/ton | 61,80 | -0,95 | -1,51 |
| Emas US/oz | 1.227,10 | +6,40 | +0,52 |
| Nikel US/ton | 14.645 | -60 | -0,41 |
| Timah US/ton | 18.275 | +275 | +1,52 |
| Copper US/ pound | 2,60 | +0,003 | +0,12 |
| CPO RM/ Mton | 2.285 | -9 | -0,39 |

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Eforia terjadi gencatan senjata antara Ukraine dengan Russia dan kemajuan pertemuan Menteri Keuangan Yunani dengan Menteri Keuangan Zona Eropa mengenai Paket Bantuan serta naiknya harga saham energi seiring naiknya harga minyak mendorong Wall Street terus menunjukkan keperkasaannya dimana indeks S&P tertinggi sepanjang masa, indeks Nasdaq naik tertinggi 15 tahun terakhir serta DJIA naik +46,97 poin (+0,26%) di atas level 18.000 ditengah sepiunya perdagangan Jumat, 13 Februari 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham. Dengan kenaikan Jumat, selama 1 minggu DJIA naik +1,1%, Nasdaq +3,2% dan S&P +2%.

Hingga Jumat 13 February, sekitar 391 emiten yang tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan LK Q4/2014 dimana 71,1% dari emiten tersebut melaporkan *earning* di atas ekspektasi. Sementara 57,5% melaporkan *revenue* di atas ekspektasi. Tingkat pertumbuhan *earning* Q4/2014 di Wall Street sebesar 6,6%, turun dari 11,2% seperti perkiraan I Oktober 2014, tetapi lebih tinggi dari perkiraan yang dilakukan 1 Januari 2015 sebesar 4,2%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA naik +195,05 poin (+1,1%) menembus level 8.000 pertama kali sejak 26 Desember 2014 lalu, minggu ini diperkirakan DJIA akan melanjutkan kenaikannya didukung kuatnya pertumbuhan *earning* Q4/2014 tercemin dalam sekitar 391 emiten yang tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan *earning* di atas ekspektasi. Sementara 57,5% melaporkan *revenue* di atas ekspektasi. Lebih lanjut sinyal terjadinya perbaikan diseluruh sektor ekonomi diiringi berlanjutnya kenaikan *crude oil price* setelah menyentuh harga terendahnya serta turunnya level The VIX di bawah level 15 selama setahun ini.

Setelah menikmati *longer weekend* berhubung Senin DJIA libur memperingati Presidential Day, beberapa emiten yang akan merelease LK Q4 seperti: MGMResort, Walmart, Marvel, Newmont Energy serta data ekonomi yang menjadi fokus diantaranya: Housing Starts, PPI, Industrial Production, Fed Minutes, PMI Manufacturing Index Flash, dan Leading Indicators serta *issue* minggu yang terus akan mengikutinya seperti: harga crude oil, soal Yunani serta Ukraine.

Setelah 1 minggu lalu IHSG naik +31,65 poin (+1,25%), diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan kenaikannya merujuk kenaikan DJIA +0,26%, EIDO +0,58%, Gold +0,52%, Timah +1,52% dan Oil +3,07% ditengah kejatuhan Nikel dan CPO.

MARKET MOVERS (16/02)

Senin Rupiah menguat di level Rp 12.789 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei Senin naik +135 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures Senin -24 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Electronic City Indonesia Tbk (ECII). Perseroan membuka dua toko di Kota Cirebon, Jawa Barat. Itu langkah pengembangan usaha awal 2015 dan implementasi strategi perusahaan. Perseroan menyebutkan dua toko itu berada di kawasan Ruko Kagum City dan di Mall Grage City, Cirebon, Jawa Barat. Perseroan mengatakan, peresemian dua toko baru di Kota Cirebon itu secara bersamaan pada 11 Februari 2015. Toko baru Electronic City di Cirebon itu sudah terintegrasi dengan sistem teknologi SAP yang mulai diterapkan perusahaan itu sejak November 2014. Dua format toko ini kami terapkan menggunakan teknologi SAP guna meraih konsumen dari berbagai kalangan. Harapannya dengan sistem operasi sederhana dan efisien, kami dapat memberikan layanan yang cepat, real-time, dan loyalitas serta kepuasan pelanggan dapat meningkat sehingga dapat meraih peluang pasar yang cukup besar khususnya ritel elektronik di Indonesia. Perseroan menyebutkan sebagai peritel elektronik modern yang mengoperasikan 69 toko di 23 kota dalam 15 provinsi di Indonesia, Electronic City secara terus-menerus melakukan pengembangan bisnis sekaligus berusaha untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pasar elektronik modern. Perseroan mengatakan, awal pengoperasian dua toko itu, Electronic City memberikan promo hemat hingga 20% bagi pengguna kartu kredit bank tertentu serta berbagai promo produk dengan harga khusus.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan mencatat nilai kapitalisasi pasar di bursa saham medio Februari 2015 mencapai Rp 300,4 triliun, tumbuh 7,3% dibanding kapitalisasi pasar Oktober 2014 sebesar Rp 280 triliun. Kapitalisasi pasar operator telekomunikasi lainnya seperti PT Indosat Tbk hanya mencapai Rp 21,2 triliun, sedangkan PT XL Axiata Tbk sebesar Rp 44,4 triliun. Tingginya kapitalisasi pasar itu menunjukkan nilai perusahaan yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Pada bisnis seluler, melalui Telkomsel, perseroan akan menjadi "King Of Digital" dengan dukungan *mobile broadband*. Di layanan berbasis kabel, akan menjadi juara dengan layanan Fiber To The Home (FTTH) melalui Indi-Home yang menawarkan Triple Play. Sementara itu, untuk backbone akan memperkuat Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) dari Aceh hingga Papua. Perseroan juga akan memperkuat *footprint* di kawasan agar menjadi pemain regional dengan intermediate *objectives* untuk tahun 2015 ini adalah mencapai pendapatan Rp 100 triliun dengan *market capitalization* mencapai Rp 300 triliun.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan membidik proyek pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekitar 65% dari target kontrak baru Rp 27,5 triliun. Angka tersebut setara Rp 17,87 triliun dan lebih besar 25% dari pencapaian 2014. Tahun ini Perseroan lebih banyak membidik proyek pemerintah dan BUMN setelah pemerintah terus menggenjot pembangunan infrastruktur. Perseroan akan membangun proyek jalan, jembatan, bendungan dan pelabuhan. Saat ini, Perseroan telah mengantongi kontrak proyek bendungan di Sulawesi. Sepanjang tahun lalu, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp 20,2 triliun, meningkat 2,5% dari Rp 19,7 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara tahun ini, Perseroan membidik kontrak baru Rp 27,5 triliun, naik 36,14% dari tahun lalu. Dengan kontrak carry over Rp 27,7 triliun, Perseroan menargetkan akan menggarap sekitar Rp 55,2 triliun di 2015. Perseroan menargetkan pendapatan Rp 19 triliun dan laba sekitar Rp 730 miliar. Tahun ini, Perseroan menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) Rp 1,8 triliun, melesat 286,26% dari Rp 466 miliar di tahun lalu.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan mulai berhati-hati menyikapi penurunan harga komoditas. Produsen timah pelat merah ini akan menghentikan penjualan timah di pasar spot hingga harga timah pulih. Hal ini demi mengantisipasi bengkaknya kerugian. Perseroan akan kembali menjual timah di pasar spot jika harganya kembali ke level ideal, yakni sebesar US\$ 20.000 per metrik ton. Penurunan harga timah di bawah US\$ 20.000 per metrik ton terjadi sejak awal tahun 2015. Sejak itu pula, Perseroan mulai mengerem penjualannya di pasar spot. Kendati harga timah jauh di bawah harga ideal, Perseroan tidak menghentikan semua penjualan. Penjualan yang dihentikan hanyalah penjualan baru. Perseroan tetap melakukan aktivitas pertambangan dan ekspor sesuai kontrak yang sudah ada. Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp 1,1 triliun untuk mendorong produksi. Emiten ini ingin mempertahankan produksi tahun ini 25.000-30.000 ton. Meski tetap mengeksplorasi, Perseroan kini fokus pada efisiensi. Dengan begitu, Perseroan berharap margin laba bersih bisa lebih stabil, meski harga komoditas turun.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan memperkirakan, kinerja di tahun ini akan tumbuh moderat. Perseroan memproyeksikan, tahun ini pendapatan dan laba bersih masing-masing bisa tumbuh 10%-15%. Begitu juga laba bersih diharapkan bisa naik 15% menjadi Rp 585,2 miliar. Ini artinya, tahun ini, pendapatan bisa mencapai sebesar Rp 4,86 triliun-Rp 5,08 triliun dengan laba bersih antara Rp 643,72 miliar sampai Rp 672,98 miliar. Demi mencapai target itu, manajemen akan menggenjot penjualan di setiap gerai yang sudah ada. Selain itu, emiten ini juga akan membuka sejumlah gerai baru. Tahun ini, menurut rencana minimal ada sekitar 10-15 gerai baru. Perseroan juga masih akan berkonsentrasi menggarap pasar di Pulau Jawa. Maklum, potensi pasar di wilayah ini masih sangat besar. Oleh karena itu, mayoritas gerai baru akan berlokasi di Jawa., yakni sebesar 70% di Jawa dan 30% di luar Jawa. Sepanjang tahun 2015, emiten ini telah membangun dua gerai baru. Kedua gerai itu berlokasi di Bandar Lampung dan Karawang, Bekasi, Jawa Barat. Perseroan telah menyiapkan dana sebesar Rp 300 miliar untuk menambah sekitar 10 hingga 15 gerai baru.

COMPANY LATEST

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Pada tahun ini, Perseroan mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai US\$ 200 juta. Jumlah tersebut menyusut 25,93% ketimbang capex tahun 2014 yang senilai US\$ 270 juta. Perseroan memang tengah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sumatera Selatan 5 dengan nilai proyek US\$ 400 juta. Pembangkit listrik tersebut berkapasitas 2x150 megawatt (MW). Proyek itu ditargetkan rampung dan mulai beroperasi pada tahun 2016. Sumber dana untuk pembangkit listrik tersebut berasal dari pinjaman China Development Bank Corporation. Perseroan mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 318 juta untuk pembangkit listrik tersebut. Sedangkan untuk membiayai bisnis lain, Perseroan akan mengandalkan penggunaan kas internal. Pada kuartal ketiga tahun lalu, Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar US\$ 199,13 juta. Anak usaha Grup Sinarmas ini juga terus mengembangkan bisnis lain. Salah satunya, Perseroan mengucurkan pinjaman kepada salah satu anak usahanya, PT Innovate Mas Indonesia.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Sepanjang tahun lalu, penjualan Perseroan menurun. Berdasarkan rilis, Perseroan hanya mampu melego alat berat 3.513 unit, turun 16,42% dibandingkan akhir tahun 2013 sebanyak 4.203 unit. Per Desember 2014, penjualan Perseroan hanya 110 unit. Penjualan tersebut terendah sejak sembilan tahun terakhir. Tak hanya itu, dari sektor kontraktor pertambangan seperti produksi batubara, pengangkutan dan pemindahan material dari alat gali ke tempat pembuangan (overburden removal) menurun. Untunglah, penjualan batubara meningkat 42,1% menjadi 5,94 juta ton.

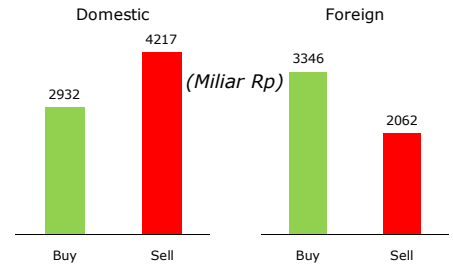
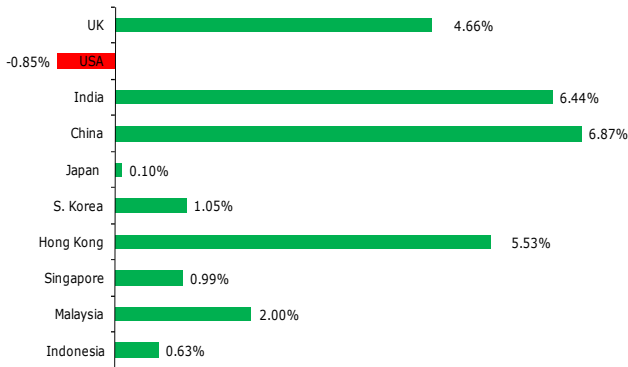
PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan memperluas pabrik senilai 104 juta dolar AS untuk meningkatkan kapasitas produksi terutama untuk sektor pewarnaan (drying & finishing). Untuk mendukung target tersebut, pihaknya melakukan perluasan pabrik senilai 104 juta dolar AS yang dananya diperoleh dari pengeluaran obligasi. Dengan perluasan pabrik tersebut akan ada tambahan produksi dari sektor pemintalan benang (spinning) menjadi 54.500 bal per bulan dari sebelumnya 47 ribu bal dan kapasitas pertununan (weaving) menjadi 15 juta meter dari sebelumnya 10 juta meter per bulan. Selain itu, sektor pewarnaan (drying & finishing) kapasitasnya naik dari 10 juta menjadi 20 juta yard per bulan, dan kapasitas garmen naik dari satu juta menjadi 2,5 juta potong pakaian jadi per bulan. Dengan penambahan kapasitas tersebut, diperkirakan ada 3.000 tambahan tenaga kerja baru di Sritex.

PT Martina Berto Tbk (MBTO). Perseroan membidik kenaikan penjualan sebesar 10% menjadi Rp 770 miliar tahun ini, dibandingkan proyeksi tahun lalu Rp 700 miliar. Peningkatan pendapatan akan didukung dengan peluncuran produk-produk baru. Pihaknya memperkirakan produk jenis *color cosmetic* tetap menjadi penopang utama pendapatan tahun ini atau setara dengan 50%. Sedangkan sisanya disumbangkan produk perawatan kulit, rambut, *fragrance, bath and shower*. Guna mendukung kenaikan pendapatan tahun ini, dia mengatakan, perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 40 miliar. Dana ini akan digunakan untuk membiayai perawatan dan penambahan Marta Tilaar Shop (MTS). Setiap pengembangan MTS menelan investasi Rp 1 miliar. Saat ini, perseroan menguasai 27 MTS. Peningkatan kinerja keuangan juga diharapkan datang dari pengoperasian pabrik jamu dan ekstrak produk kosmetik di Cikarang, Jawa Barat. Pabrik dengan kapasitas produksi 269 ton per tahun tersebut diharapkan mengontribusi sekitar 2% terhadap total penjualan tahun ini. Dia menambahkan, pihaknya berharap kondisi ekonomi terus membaik hingga tahun ini. Rupiah diharapkan menguat terhadap dollar Amerika Serikat (AS), sehingga biaya pengadaan bahan baku bisa ditekan. Perusahaan yang terkenal dengan kosmetik merek Sariayu tersebut membukukan penjualan sebesar Rp 438,43 miliar per September 2014, turun dibandingkan periode serupa tahun lalu Rp 486,23 miliar. Laba bersih anjlok menjadi Rp 2,6 miliar, dibandingkan periode sama sebesar Rp 29,95 miliar.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan pada kuartal I/2015 ini tengah mempertimbangkan membeli tiga unit kapal guna menunjang operasional perusahaan di sektor minyak dan gas. Ketiga jenis kapal tersebut antara lain satu unit kapal semen, kapal *LNG Tanker*, dan kapal *oil tanker*. Untuk pengadaan tiga kapal tersebut, Perseroan membutuhkan dana sekitar US\$62,5 juta. Dengan rincian, satu kapal semen senilai US\$15 juta, satu *oil tanker* seharga US\$17,5 juta dan *LNG tanker* US\$30 juta. Semua kapal akan beroperasi di perairan Indonesia. Kapal semen tersebut akan memiliki kapasitas angkut 5.000 *deadweight tonnage* (DWT), *oil tanker* di atas 10.000 DWT dan *LNG Tanker* di atas 20.000 DWT. Pembelian tersebut tidak akan dilakukan di awal tahun karena perusahaan masih akan mengevaluasi kondisi ekonomi dan bisnis.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan menargetkan dapat memantapkan area lahan seluas 800 hektare di kawasan industri di Kendal pada tahun ini. Jumlah lahan matang di sana saat ini berjumlah sekitar 100 hektare. Adapun perseroan mendapatkan izin mengembangkan hingga 2.700 ha di kawasan yang terletak di Jawa Tengah tersebut. Tahun ini Perseroan berusaha untuk pengembangan tanah. Dengan harga lahan dan upah minimum yang lebih rendah dibandingkan kawasan Jabodetabek, menjadi nilai jual bagi kawasan tersebut. Kawasan industri Kendal sesuai dengan jenis industri padat karya. Dia memperkirakan harga tanah maupun upah minimum di Jawa Tengah separuh lebih rendah dibanding di kawasan Jabodetabek. UMP di Kendal, sambungnya, sekitar Rp1,3 juta/bulan, sedangkan di Jabodetabek sekitar Rp2,9 juta/bulan. Kondisi di Jawa Tengah itu lebih kompetitif dari sisi harga. Perseroan tidak mengembangkan industri dengan nilai tinggi, tapi ke level yang agak rendah. Contohnya seperti industri garmen dan tekstil.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 13/02/2015 IDX Foreign Net Trading | Net Buy +1.284,6 |
| Year 2015 IDX Foreign Net Trading | Net Buy +6.160,3 |

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Industrial Production

Monday
16
Februari

- Eurozone : ZEW Survey
- USA : NAHB Housing Market Index
- USA : Net Long-term TIC Flows

Tuesday
17
Februari

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- USA : MBA Mortgage Foreclosures
- USA : Fed Releases Minutes FOMC Meeting
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits
- USA : Industrial Production

Wednesday
18
Februari

- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Philadelphia Fed
- Eurozone : Consumer Confidence
- USA : Leading Indicators

Thursday
19
Februari

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Manufacturing PMI
- USA : Markit US Manufacturing PMI

Friday
20
Februari

- DNET : RUPS

- Tahun Baru Imlek 2566

- AKKU : RUPS
- BULL : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|--------|--------|------------|--------|--------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| CPGT | 593 | 11,9 | TLKM | 669 | 10,7 | PSKT | +140 | +19,72 | IIKP | -610 | -14,95 |
| MTFN | 330 | 6,7 | BBRI | 576 | 9,2 | LMSH | +1000 | +17,32 | PNSE | -150 | -24,19 |
| TRAM | 242 | 4,9 | ASII | 454 | 7,2 | OCAP | +75 | +15,00 | ARTA | -62 | -20,67 |
| NIRO | 239 | 4,8 | BMRI | 344 | 5,5 | BRAM | +675 | +11,02 | GOLD | -40 | -13,33 |
| TLKM | 227 | 4,6 | BBCA | 289 | 4,6 | INAI | +29 | +8,41 | VOKS | -70 | -8,86 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|-----|-------|-------|-----|----------------------------------------|-------|-----|------|------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| ARNA | 935 | 15 | 898 | 958 | BUY | ADHI | 3435 | -35 | 3318 | 3588 | BOW |
| INTP | 23400 | 0 | 22913 | 23888 | BOW | BSDE | 2110 | 15 | 2058 | 2148 | BUY |
| SMGR | 14450 | 50 | 14238 | 14613 | BUY | CTRA | 1460 | 15 | 1408 | 1498 | BUY |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | PERTAMBANGAN | | | | | |
| ASII | 7950 | 25 | 7788 | 8088 | BUY | ADRO | 1000 | 15 | 955 | 1030 | BUY |
| BARANG KONSUMSI | | | | | | PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | |
| AISA | 2125 | -10 | 2055 | 2205 | BOW | ACES | 760 | -5 | 748 | 778 | BOW |
| GGRM | 55400 | 450 | 54388 | 55963 | BUY | AKRA | 4895 | 40 | 4800 | 4950 | BUY |
| ICBP | 14225 | 0 | 14000 | 14450 | BUY | SCMA | 3650 | 85 | 3480 | 3735 | BUY |
| KLBF | 1870 | 20 | 1830 | 1890 | BUY | COMPANY GROUP | | | | | |
| INDF | 7400 | 50 | 7225 | 7525 | BUY | BHIT | 290 | -2 | 279 | 303 | BOW |
| UNVR | 36325 | 650 | 34500 | 37500 | BUY | BMTR | 1755 | -35 | 1698 | 1848 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | MNCN | 3055 | 5 | 3008 | 3098 | BUY |
| PGAS | 5300 | 0 | 5188 | 5413 | BUY | BABP | 80 | 1 | 77 | 83 | BOW |
| TBIG | 9450 | 200 | 9013 | 9688 | BUY | BCAP | 1255 | -15 | 1203 | 1323 | BOW |
| TLKM | 2980 | 85 | 2780 | 3095 | BUY | IATA | 82 | -1 | 77 | 89 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | KPIG | 1410 | -5 | 1383 | 1443 | BOW |
| BBNI | 6675 | -50 | 6475 | 6925 | BOW | MSKY | 1725 | 0 | 1628 | 1823 | BUY |
| BBRI | 12000 | 125 | 11788 | 12088 | BUY | | | | | | |
| BMRI | 11900 | 125 | 11688 | 11988 | BUY | | | | | | |
| BBCA | 14025 | 125 | 13550 | 14375 | BUY | | | | | | |
| PLANTATION | | | | | | | | | | | |
| AALI | 25600 | 175 | 24725 | 26300 | BUY | | | | | | |
| LSIP | 1910 | 10 | 1860 | 1950 | BUY | | | | | | |
| SSMS | 1740 | 25 | 1690 | 1765 | BUY | | | | | | |

Research

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i> | ext.52235 |
| Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i> | ext.52234 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i> | ext.52237 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com